

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Universitas Kristen Maranatha yang beralamat di Jl. Prof. Drg Suria Sumantri No.65 Bandung 40164.

2. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011, hlm.80) yaitu “ Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD)- *Mayor Fashion Design* angkatan 2012 Universitas Kristen Maranatha sebanyak 26 orang yang telah mengikuti dan lulus pada mata kuliah *Fashion Illustration 1*.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Sugiyono (2011, hlm.81) mengemukakan bahwa: “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel total karena jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada, seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (2004, hlm.102) bahwa: “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total“. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Winarno Surakhmad, sampel yang digunakan adalah sampel total. Sampel dalam penelitian yaitu berupa arsip tugas ilustrasi busana yang berjumlah 26 eksemplar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Penelitian ini untuk mengungkapkan Analisis Kualitas *Fashion Illustration For Casual Menswear* dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1* Pada Mahasiswa Prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) Universitas Kristen Maranatha. Berkaitan dengan masalah tersebut diperlukan metode pendekatan yang tepat untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best, 1982, hlm.119). Ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2004, hlm.140) sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada penelitian yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Metode deskriptif dengan sajian studi dokumentasi perlu didukung oleh kegiatan pengumpulan, penyusunan, penjelasan dan penganalisisan data. Pada penelitian ini akan diungkapkan informasi aktual tentang analisis kualitas *Fashion Illustration For Casual Menswear* dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1* Pada Mahasiswa Prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) Universitas Kristen Maranatha. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kualitas tugas *Fashion Illustration For Casual Menswear* yang dibuat oleh mahasiswa. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan, untuk menghindari kemungkinan salah tafsir pembaca dan penulis terhadap judul penelitian, oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah yang tercantum dalam judul penelitian “**Analisis Kualitas Fashion Illustration For Casual Menswear Dalam Mata Kuliah Fashion Illustration**”. Uraian definisi operasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kualitas
 - a. Analisis menurut Saliman dan Sudarsono (1993, hlm.20) adalah, “serangkaian perbuatan meneliti atau mengupas atau menguraikan secara mendalam”
 - b. Kualitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah, “derajat atau taraf kepandaian, kecakapan, dan sebagainya”.

2. Pengertian *Fashion Illustration for Casual Menswear*
 - a. *Fashion Illustration* (Ilustrasi fesyen) merupakan bagian utama dalam penyajian tren fesyen bukan hanya sebagai pertimbangan estetik tapi juga untuk meterjemahkan pesan atau tujuan visual bidang busana dari seorang fesyen desainer kepada orang lain.
 Definisi Ilustrasi desain mode menurut Adi Kusrianto (2007:140) yang diintisarikan oleh penulis adalah gambar desain busana yang memperhatikan detail tertentu dan memiliki tujuan untuk memperjelas sebuah informasi sehingga menghasilkan visualisasi berupa seni gambar dua dimensi yang memiliki nilai estetik serta informatif.
 - b. *Casual Menswear* (busana *casual* pria) adalah segala sesuatu yang dipakai pria mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki beserta segala pelengkap busana yang dikenakan pria seperti tas, sepatu, dan segala macam aksesoris, jenis busana ini merupakan busana yang dipakai pada waktu santai dan

nyaman digunakan untuk kegiatan sehari-hari yang khusus dibuat untuk pria dewasa.

- c. *Fashion Illustration for Casual menswear* adalah pembuatan desain busana yang memperhatikan detail tertentu guna memperjelas sebuah informasi busana yang dipakai pria mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki beserta segala pelengkap busana yang dikenakan pria seperti tas, sepatu, dan segala macam aksesoris dikenakan pada waktu santai untuk kegiatan sehari-hari.

3. Mata Kuliah *Fashion Illustration 1*

Fashion Illustration 1 merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program D3 SRD – *Mayor Fashion Design* tahun 2010. Mata kuliah *Fashion Illustration 1* diajarkan pada semester III dengan bobot 3 SKS. Perkuliahan *Fashion Illustration 1* disajikan dalam bentuk teori dan praktek dengan perbandingan 30% dan 70%. Ruang Lingkup perkuliahan *Fashion Illustration 1* pada pembuatan desain *Fashion Illustration For Casual Menswear* meliputi teori yaitu pengetahuan dasar berupa pengetahuan busana *casual* pria, unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain busana pria serta proses pembelajaran dalam bentuk praktek berupa menggambar ilustrasi busana pria dan presentasi visual *fashion design*.

Pengertian Analisis Kualitas Tugas Pembuatan *Fashion Illustration For Casual Menswear* Dalam Mata Kuliah *Fashion Illustration 1*, mengacu pada pendapat di atas dapat dirumuskan sebagai, serangkaian perbuatan meneliti secara mendalam pada derajat atau taraf kepandaian dan kecakapan, yang dikerjakan mahasiswa prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) berupa seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan dari suatu maksud atau tujuan visual dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1* di Universitas Kristen Maranatha.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm.102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk skala penilaian. Skala penilaian dalam penelitian ini memuat indikator-indikator yang berkaitan dengan pembuatan tugas *Fashion Illustration For Casual Menswear*. Instrumen dengan menggunakan skala penilaian selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen.

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Alat pengumpul data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar *valid*, lengkap dan objektif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis terhadap dokumen berupa tugas *Fashion Illustration For Casual Menswear*.

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Riduwan (2010, hlm.31) mengemukakan bahwa “Studi dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter, dan data-data yang relevan pada penelitian”. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mengkaji arsip tugas *Fashion Illustration For Casual Menswear* pada mata kuliah *Fashion Illustration 1*. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala penilaian. Skala penilaian (*Rate Scale*) menurut Riduwan (2010, hlm.20) “*Rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan melalui pengertian kualitatif”. Pada penelitian ini penggunaan skala penilaian dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan mahasiswa dalam pembuatan *Fashion Illustration For Casual Menswear* pada mahasiswa program studi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD)-*Mayor Fashion Design* angkatan 2012.

E. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan oleh peneliti setelah terkumpul dari hasil pengumpulan data. Pengolahan data adalah menjabarkan hasil perhitungan prosentase dan penyebaran frekuensi jawaban. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengecekan Data

Pengecekan kelengkapan data, artinya memeriksa isi data yang telah terkumpul secara teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditempatkan dengan jalan masing-masing jawaban dikelompokkan dalam proses tabulasi ini.

3. Presentase Data

Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus prosentase yang digunakan adalah menurut Moh.Ali (2004, hlm.56), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P*** : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
f : frekuensi
n : jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian dengan jenis pertanyaan yang dijawab hanya membutuhkan satu kemungkinan jawaban

4. Penafsiran Data

Penafsiran data yaitu mengolah data setelah diprosentasikan. Data yang telah diprosentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Moch.Ali (1985, hlm.184), yaitu :

100 % = Seluruhnya

76% - 99 %	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49 %	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun